BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Peran Majelis Taklim Waladul Amin pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematik, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[1]

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz dan beberapa Jemaah majelis taklim, sedangkan Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Masyarakat Kecamatan Arut Selatan, khususnya orang tua dan remaja, karena penulis memandang orang tua dan remaja sudah dapat dimintai informasi dan informasinya dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang menjadi informan yaitu pengurus dan jamaah majelis taklim Waladul Amin.

[1]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7.

C. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti Peran Majelis taklim Waladul Amin pada masyrakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menuntut ilmu dan membina diri supaya menjadi pribadi yang baik, berakhlak mulia dan semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt, meliputi cara berpakaian yang baik, adab terhadap orang yang lebih tua dan menghormati yang muda, menjalankan sunah nabi Muhammad Saw dari hal yang kecil seperti makan menggunakan tangan kanan dan tidak berdiri, memakai wangi-wangian yang tidak berlebihan kemajelis taklim dan memotong kuku.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

1) Data yang berkaitan dengan Peran Majelis taklim Waladul Amin pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

a) Peran majelis taklim Waladul Amin meliputi:

- Keagamaan
- Sosial

b) Kegiatan dalam majelis taklim

- Membaca surah Al-Fatihah
- Membaca doa penerang hati
- Tausyiah di sampaikan oleh Ustadz
- Doa
- Penutup

c) Materi-materi yang disampaikan
- Akhlak

d) Metode pendidikan yang digunakan
- Metode pembiasaan
- Metode keteladanan
- Metode ceramah

e) Faktor pendukung dan penghambat majunya majelis taklim Waladul Amin.

2) Data tentang faktor-faktor mempengaruhi peran Majelis taklim Waladul Amin, yaitu antara lain:

a) Faktor Masyarakat

b) Faktor lingkungan

c) Sarana dan prasarana

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Majelis taklim Waladul Amin, struktur kepengurusan, Visi Misi, tujuan, dan kitab

yang digunakan di Majelis taklim Waladul Amin di kecamatan Arut selatan kabupaten kotawaringin Barat.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu Ustadz.dan beberapa Jemaah Majelis Taklim
b. Informan, yaitu pengurus Majelis Taklim dan masyarakat yang berhadir di Majelis Taklim
c. Dokumen, yaitu yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari ustadz dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang Peran Majelis taklim Waladul Amin pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan, suasana, kenyataan yang sesungguhnya terjadi di

lapangan, sarana dan prasarana di Majelis taklim dan permasalahan yang diteliti. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.[2]

Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana Peran Majelis taklim Waladul Amin Pada Masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mencek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran Majelis taklim Waladul Amin pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam peran Majelis Taklim Waladul Amin pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

3. Dokumentasi

[2]S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, h. 158

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya Majelis taklim Waladul Amin dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan, yaitu:

a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
b. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
c. Triangulasi, yaitu data yang sama diungkap dari berbagai sumber, atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.[3] Dalam triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk

[3] Lexy Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 256.

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti wawancara yang mendalam ke berbagai sumber atau responden.[4]

2) Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana peran majelis taklim Waladul Amin dalam mengembangkan keagamaan masyarakat dan faktor yang mempengaruhi perlunya ustadz-Ustadz dalam mengembangkan pengetahuaan keagamaan masyarakat Arut selatan kabupaten Kotawaringin Barat.

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Matrik Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data teknik dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

MATRIK

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 330.

DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1.	Data pokok meliputi: Peran majelis taklim pada masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat, berupa: a) Peran majelis taklim Waladul Amin 1) Keagamaan 2) Sosial b) Kegiatan dalam majelis taklim 1) Membaca surah Al-Fatihah 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an 3) Membaca doa penerang hati 4) Tausyiah di sampaikan oleh Ustadz 5) Doa 6) Penutup c) Materi-materi yang disampaikan 1) Akhlak d) Metode pendidikan yang digunakan	Ustadz, Beberapa Jemaah	Observasi, wawancara	Pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

	1) Metode pembiasaan 2) Metode keteladanan 3) Metode ceramah e) Faktor pendorong dan penghambat majelis taklim			
2.	Faktor yang menyebabkan perlunya peran majelis taklim terhadap masyarakat, meliputi: a. Faktor masyarakat b. Faktor Lingkungan c. Sarana dan Prasarana	Ustadz, Beberapa Jemaah dan dokumenter	Observasi dan Wawancara	Pedoman Observasi dan pedoman wawancara
3.	Data penunjang, meliputi: - Gambaran umum lokasi penelitian - Keadaan Masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat - Keadaan Sarana dan prasarana di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat - Keadaan Masyarakat di Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

H. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan ke lokasi penelitian

b. Konsultasi dengan dosen penasehat

c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

a. Seminar proposal skripsi

b. Revisi proposal skripsi

c. Meminta surat riset

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan

b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.

c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.